

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pemberian asupan dengan kejadian stunting pada anak usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Persentase anak stunting berdasarkan jenis kelamin paling banyak terjadi pada anak laki-laki dan banyak terjadi pada rentang usia 36-47 bulan. Berdasarkan pemberian asupan, anak *stunting* banyak ditemukan tidak mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama dan pemberian MPASI yang tidak tepat. Sedangkan riwayat penyakit infeksi yang banyak diderita anak *stunting* yaitu penyakit diare tetapi tidak berbanding jauh dengan penyakit kecacangan. Pekerjaan ayah dan ibu pada kelompok *stunting* dan tidak *stunting* banyak ditemukan sebagai pekerja swasta.
2. Persentase pemberian asupan yang kurang baik lebih banyak ditemukan pada kelompok kasus dibandingkan kelompok kontrol.
3. Persentase anak yang memiliki riwayat penyakit infeksi lebih banyak ditemukan pada kelompok kasus dibandingkan kelompok kontrol.
4. Sebagian besar ditemukan ayah pekerja dibandingkan ayah yang tidak bekerja (4,9%) baik pada kelompok kasus maupun kelompok kontrol. Sedangkan ibu pekerja lebih banyak ditemukan pada kelompok kontrol dibandingkan dengan kelompok kasus.
5. Terdapat hubungan pemberian asupan dengan kejadian *stunting* pada anak usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.

6. Terdapat hubungan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian *stunting* pada anak usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.
7. Tidak terdapat hubungan pekerjaan ayah dengan kejadian *stunting* pada anak usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.
8. Tidak terdapat hubungan pekerjaan ibu dengan kejadian *stunting* pada anak usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.
9. Pemberian asupan dan riwayat penyakit infeksi adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian *stunting* pada anak usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas
 - a. Diharapkan pihak Puskesmas Andalas dapat meningkatkan sosialisasi terkait pemberian asupan yang baik untuk anak kepada ibu hamil maupun ibu balita yang dimulai dari praktik IMD, pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama, pemberian MPASI yang tepat dimulai saat anak berusia 6 bulan, hingga konsumsi susu formula anak berdasarkan kebutuhan anak dan konsultasi dengan tenaga kesehatan, serta sosialisasi terkait pencegahan dan penanggulangan terkait penyakit infeksi seperti sosialisasi pentingnya PHBS dan *personal hygiene* dalam keluarga untuk meminimalisir terjangkitnya penyakit infeksi pada anak.
 - b. Lebih meningkatkan operasional komunikasi, informasi dan edukasi ibu hamil juga perlu ditingkatkan terkait pentingnya menjaga kesehatan selama

kehamilan, pemenuhan gizi, persiapan persalinan yang aman, dan pencegahan komplikasi termasuk pencegahan *stunting* sejak dalam kandungan.

- c. Lebih memaksimalkan peran posyandu sebagai tempat pemantauan tumbuh kembang anak secara rutin dengan mengukur berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala untuk mendeteksi dini risiko *stunting* pada balita serta peran kader sebagai tenaga yang terjun langsung pada masyarakat sebagai penyambung terlaksananya program dan kegiatan puskesmas khususnya dalam pencegahan dan penanggulangan *stunting*.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat berperan aktif dengan menghadiri kegiatan penyuluhan kesehatan yang diselenggarakan oleh petugas kesehatan guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan kesehatan anak. Masyarakat juga perlu memperhatikan *personal hygiene* dan PHBS dalam keluarga terutama anak agar dapat menghindari terjangkitnya penyakit infeksi pada anak. Selain itu, masyarakat juga dianjurkan untuk secara rutin memeriksakan dan memantau pertumbuhan anak di fasilitas pelayanan kesehatan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor risiko lain seperti faktor lingkungan, pola asuh, dan berfokus pada asupan nutrisi seperti kandungan karbohidrat, protein, lemak, dan sebagainya. Selain itu, dianjurkan untuk variabel riwayat penyakit infeksi untuk memperluas cakupan jenis infeksi yang diteliti, disertai dengan durasi dan frekuensi penyakit infeksi yang terjadi pada anak. Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk melakukan validasi ulang terkait kuesioner penelitian

yang digunakan. Dalam pemilihan sampel berdasarkan kelompok umur dianjurkan untuk mengambil sampel dengan ukuran yang seimbang di setiap kelompok umur agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat dibandingkan secara adil antar kelompok.

